

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**Excellent, Entrepreneur, Global**

**PEDOMAN PELAKSANAAN,  
PELAPORAN, MONITORING,  
DAN EVALUASI  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BOROBUDUR  
2021-2025**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS BOROBUDUR  
JAKARTA, 2021**



**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR**  
**NOMOR 33 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BOROBUDUR**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR**

Menimbang : a. Bahwa untuk menentukan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi perlu adanya Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat.  
b. Bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borobudur telah menyusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang di dalamnya terdapat Tema-tema Penelitian Unggulan Universitas Borobudur untuk waktu 5 tahun ke depan.  
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan b perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat pada Universitas Borobudur.

Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5335);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/ Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Tahun 47);
5. Peraturan Menteri Keuangan 112/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2021.
6. Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 Nomor 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Borobudur.
7. Rencana Strategis Universitas Borobudur 2021 – 2025

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR TENTANG RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BOROBUDUR TAHUN 2021-2025

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam peraturan Rektor ini dimaksud dengan:

1. Universitas Borobudur yang selanjutnya disebut Universitas Borobudur adalah perguruan tinggi swasta di bawah Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 yang menyelenggarakan

Pendidikan akademik dan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan Pendidikan profesi.

2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat disingkat dengan LPPM, adalah Lembaga yang didirikan melalui SK Rektor Universitas Borobudur No. 17/R1/IV/1984 pada tanggal 20 April 1984.
3. Rektor adalah Rektor Universitas Borobudur
4. LPPM adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Borobudur yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh para tenaga peneliti dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.
5. Reviewer adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kompetensi yang ditetapkan oleh penyelenggara penelitian untuk menilai kelayakan proposal, laporan hasil penelitian dan capaian luaran hasil penelitian lainnya.
6. Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan Universitas Borobudur dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
7. Kemendikbudristek adalah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
8. Penelitian adalah kegiatan civitas akademi yang memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) untuk memajukan masyarakat, mencerdaskan dan menghasilkan inovasi dalam kehidupan berbangsa.
9. Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Borobudur merupakan arahan kebijakan dan pengembalian keputusan dalam pengelolaan bidang penelitian dalam jangka lima tahun ke depan.
10. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur merupakan pedoman bagi sivitas akademika Universitas Borobudur dalam merencanakan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II  
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pasal 2

Naskah Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur Tahun 2021-2025 merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor Universitas Borobudur.

Pasal 3

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur Tahun 2021-2025.

Pasal 4

Apabila di kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan dalam peraturan ini maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Pasal 5

Peraturan Rektor Universitas Borobudur ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal : 22 Oktober 2021



Prof. Ir. Bambang Bernanthos, M.Sc

# BAB I

## PENDAHULUAN

Universitas Borobudur menyadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan pendukung bagi kegiatan pendidikan dan pengajaran serta hilirisasi dari penelitian yang dilakukan dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat, mampu menunjang peningkatan kualitas dosen, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan nasional.

Universitas Borobudur menyadari pula bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, arus globalisasi, dan semakin meningkatnya peranan teknologi informasi dan komunikasi yang telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan umat manusia. Demikian pula, dengan terjadinya pergeseran ke arah ekonomi berbasis pengetahuan, kesejahteraan masyarakat tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam, tetapi lebih banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal yang cepat dan diamis diperlukan ketersediaan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil yang mampu memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapi melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam kaitan ini, peran pendidikan tinggi sebagai agen perubahan menjadi strategis karena perannya dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi, yang mampu menghasilkan inovasi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Mengacu pada isu-isu desentralisasi pengelolaan program penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, beberapa kebijakan Universitas Borobudur adalah:

1. Penentuan arah pengembangan (*road map*) pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur yang jelas, berkesinambungan dan realistis.
2. Menetapkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur
3. Meningkatkan kemampuan pengabdian kepada masyarakat para dosen
4. Meningkatkan sumber pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari dana Universitas Borobudur
5. Meningkatkan sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang dapat diraih dari hibah pemerintah pusat, maupun kerja sama dengan pihak ketiga.

6. Meningkatkan iklim pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian penghargaan pada dosen yang berprestasi.
7. Meningkatkan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dalam dan luar negeri.
8. Meningkatkan perolehan paten, HAKI lainnya serta produk unggulan.
9. Membina desa mitra dalam rangka membantu kemandirian masyarakat.
10. Meningkatkan dan mengaplikasikan jiwa kewirausahaan mahasiswa, dosen dan masyarakat.
11. Menggalang alumni untuk meningkatkan perannya dalam penelitian, pengabdian dan kewirausahaan.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Institusi merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat institusi / Universitas Borobudur dalam jangka waktu tertentu (sebagai contoh 5 tahun) dan merupakan dokumen resmi dan sekaligus sebagai program kerja Universitas Borobudur. Penyusunan rencana pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur merupakan tindak lanjut dari otonomi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi. Tujuan penyusunan rencana induk pengabdian kepada masyarakat adalah menentukan *road map* serta tema riset universitas, minimal rentang lima tahunan. Dengan lahirnya dokumen rencana induk pengabdian kepada masyarakat diharapkan Universitas Borobudur telah memiliki program prioritas di bidang pengabdian kepada masyarakat serta komitmen dalam penyediaan dananya, dan tidak hanya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat saja, tetapi tanggung jawab Universitas secara keseluruhan.

Kenyataan yang dihadapi saat ini adalah Universitas Borobudur berada pada kategori binaan dari 4 klasifikasi perguruan tinggi di Indonesia dalam bidang program pengabdian kepada masyarakat. Seperti diketahui pengelompokan pembinaan pemerintah pada aspek penelitian dibedakan atas 4 (empat) jenjang; yaitu level 1, 2, 3, dan 4 dengan atribut masing – masing yaitu mandiri, utama, madya dan binaan. Diharapkan dengan berpedoman pada rencana induk pengabdian kepada masyarakat ini kinerja Universitas Borobudur dalam bidang pengabdian kepada masyarakat akan meningkat.

Penyusunan dokumen rencana induk pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur ini didasarkan pada Rencana Strategis Universitas Borobudur tahun 2021 – 2026 serta dokumen – dokumen lain yang relevan. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Borobudur memberi arahan kebijakan Universitas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur selama (lima) tahun yaitu 2021-2026.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

2.1. Visi dan Misi Universitas Borobudur dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur.

2.1.1. Universitas Borobudur

a. Visi: Pada tahun 2040 menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter kewirausahaan dan bereputasi global.

b. Misi: Adapun misi Universitas Borobudur adalah

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan kegiatan kajian, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menyelenggarakan kegiatan kemitraan, pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pemberdayaan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan secara berkelanjutan

2.1.2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borobudur

a. Visi LPPM Universitas Borobudur

Sejalan dengan visi Universitas Borobudur, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur memiliki visi: Membangun dan mengembangkan sumber daya peneliti yang professional dan mandiri serta berkarakter kewirausahaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian pada tahun 2030.

b. Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur mempunyai misi yang terdiri dari:

1. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan program penelitian untuk mengembangkan IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan pembangunan Nasional, Regional, dan Sektoral melalui kerjasama/kemitraan.
2. Menyelenggarakan, mengkoordinasikan dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui program publikasi ilmiah, seminar dan diskusi ilmiah serta pertukaran informasi dalam rangka membangun iklim dan budaya akademik
3. Menciptakan kemandirian yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya budaya meneliti
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.

## 2.2 Tugas Pokok dan Fungsi lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur adalah unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi Universitas Borobudur di bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, lembaga penelitian mempunyai fungsi (a) melakukan penelitian ilmu murni, teknologi dan seni, (b) melakukan penelitian ilmu pengetahuan dan seni terpakai untuk menunjang pembangunan, (c) melakukan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan kelembagaan, (d) melakukan penelitian ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah atau daerah melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan luar negeri, dan (e) melakukan urusan administrasi atau ketatausahaan lembaga penelitian.

### 2.2.1. Pelaksanaan Kegiatan

Riwayat perkembangan Lembaga Penelitian Universitas Borobudur adalah unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi Universitas Borobudur di bidang penelitian dan/ pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang utamanya adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian Universitas Borobudur dan bertanggung jawab kepada rektor.

### 2.2.2 Capaian Rencana – Rencana Yang Sudah dilakukan

Kegiatan – kegiatan yang rutin dilaksanakan yakni;

1. Lokakarya Metodologi penelitian dosen dan mahasiswa
2. Lokakarya penyusunan prosal dosen
3. Penerbitan Jurnal hasil penelitian
4. Seminar HAKI / Paten
5. Seminar Hasil Penelitian Dosen dan Forum Ilmiah lainnya
6. Pengabdian Kepada Masyarakat dan Bakti Sosial
7. Penanaman Tanaman Penghijauan
8. Binas Desa
9. Penerbitan Buku Ajar

Berdasarkan hasil kinerja Universitas Borobudur dalam bidang penelitian semenjak tahun 2019 – 2021 telah dihasilkan penelitian yang dapat dipetakan yaitu publikasi ilmiah jurnal Internasional 23 judul, jurnal nasional terakreditasi 12 judul, dan jurnal ilmiah tak terakreditasi 37 judul

Dalam upaya memajukan lembaga, beberapa upaya yang dilakukan adalah mengusulkan kegiatan – kegiatan kepada pihak universitas seperti kegiatan:

- a. Peningkatan kualitas data base, manajemen dan biroksi penelitian
- b. Peningkatkan dana penelitian dan pengalokasian dana universitas
- c. Peningkatkan mutu luaran penelitian (publikasi, HAKI, buku ajar, model, dll.)
- d. Peningkatkan partipasi dosen peneliti (S3 dan Guru Besar)
- e. Peningkatkan kualitas & kuantitas kerjasama instansi pemerintah dan swasta
- f. Penguatan dan revitalisasi kelompok / pusat penelitian
- g. Pengintegrasian penelitian dan program pancasarjana

### 2.2.3. Peran Unit Kerja

Dalam statuta Universitas Borobudur disebutkan bahwa LPPM yang membawahi beberapa Pusat Penelitian merupakan unsur pelaksana di lingkungan Universitas Borobudur dalam tugasnya mengelola kegiatan penelitian untuk menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru memperkaya ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dalam bentuk mengkoordinir, memantau, membina dan menilai kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat – pusat penelitian, fakultas, dan program pasca sarjana serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Secara lengkap peran LPPM Universitas Borobudur adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi semua kegiatan penelitian dalam bentuk kegiatan – kegiatan: seminar proposal dan hasil penelitian, mereview proposal dan hasil penelitian, dan pelatihan metodologi penulisan proposal sehingga dapat terhindar dari duplikasi penelitian antar sesama peneliti.
- b. Mengangkat reviewer yang berasal dari peneliti yang mewakili bidang studi dan bidang – bidang penelitian.
- c. Memantau dan memotoring pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dosen – dosen penelitian dan pusat studi yang ada.
- d. Membina dosen – dosen peneliti dan artikel hasil penelitian melalui kegiatan pelatihan.
- e. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui seminar atau jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.
- f. Menilai hasil kegiatan penelitian dalam bentuk proposal, hasil, artikel ilmiah, atau produk hasil penelitian yang akan dipublikasikan.
- g. Mengelola kegiatan – kegiatan penelitian dan membina pusat studi – pusat studi yang berada di bawah LPPM sehingga dapat penelitian – penelitian yang relevan.
- h. Memfasilitasi penyebarluasan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Borobudur, jurusan, fakultas, pusat studi, pusat kajian dan program pascasarjana.
- i. Mendistribusikan laporan hasil – hasil penelitian melalui perpustakaan, jurusan, fakultas dan pascasarjana.
- j. Meningkatkan jaringan kerja sama penelitian dengan dinas dan instansi pemerintah dan swasta.

#### 2.2.4. Potensi yang dimiliki di bidang riset

Universitas Borobudur memiliki 20 jenis program studi yakni terdiri dari Program Studi Teknik Sipil (S1), Teknik Arsitektur (S1), Hukum (S1), Agroteknologi (S1),

Manajemen (S1), Akutansi (S1), Hukum (S1), Teknik Informatika (S1), Sistem Informasi (S1), Sistem Komputer (S1), Teknik Komputer (D3), Manajemen Informatika (D3), Teknik Industri (S1), Ilmu Keperawatan (S1), Psikologi Umum (S1), Ners (profesi), Magister Manajemen (S2), Ilmu Ekonomi (S3), Magister Hukum (S2), dan Ilmu Hukum (S3), Berdasarkan program studi yang dikelola tersebut, potensi riset LPPM Universitas Borobudur dapat dikelompokkan atas 3 bidang utama, yaitu :

1. Sains dan Teknologi,
2. Sosial, humaniora dan kesehatan, dan
3. Ekonomi dan Hukum

Potensi bidang penelitian yang dapat dikembangkan oleh LPPM Universitas Borobudur secara nyata didukung dengan keberadaan sumber daya meliputi unsur:

- a. Sumber daya manusia,
- b. Sarana dan prasarana, dan
- c. Organisasi dan manajemen

a. Sumber Daya Manusia

Universitas Borobudur memiliki staf pengajar tetap dengan kualifikasi: guru besar sebanyak 9 orang, lektor kepala sebanyak 11 orang, lektor sebanyak 32 orang, dan asisten ahli sebanyak 37 orang.

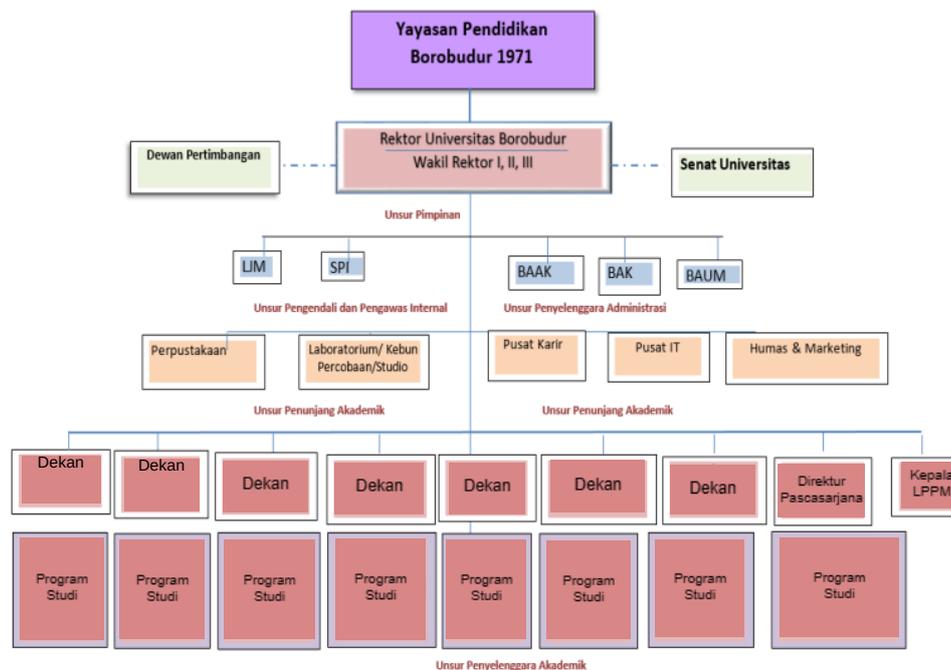
b. Sarana dan Prasarana

Untuk kegiatan riset, dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki Universitas Borobudur saat ini masih dalam keadaan memadai seperti; laboratorium, perpustakaan, Laboratorium/ studi yang tersedia lebih dari 20 unit yang luas ruangan secara keseluruhan + 1600 m<sup>2</sup>. Dilengkapi dengan berbagai peralatan yang dapat digunakan untuk riset sebanyak 60% dari laboratorium telah memiliki fasilitas yang memadai. Perpustakaan 1 lantai yang luasnya + 500 m<sup>2</sup> berisi berbagai koleksi dan referensi setiap tahunnya selalu mengalami penambahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dewasa ini terdapat sebanyak 68.236 judul buku, yang berjumlah 240.433 exemplar.

c. Organisasi dan Manajemen

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai aspek kebutuhan masyarakat dalam pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Borobudur bertugas melaksanakan, mengkoordinir, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian serta berusaha menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta. Agar Lembaga penelitian Universitas Borobudur dapat menjalankan tugas dan fungsinya, harus didukung oleh tatanan manajemen yang memadai agar dihasilkan penelitian yang berkualitas dan memenuhi harapan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Struktur organisasi Ketua Lembaga Penelitian berada dibawah Rektor dan bertanggung jawab kepada rektor dalam hal pengelolaan penelitian. Lembaga penelitian Universitas Borobudur juga membawahi pusat – pusat studi masing – masingnya dikendalikan oleh seorang kepala dan sekretaris. Secara lengkap struktur organisasi Lembaga Penelitian Universitas Borobudur adalah sebagai berikut:



### 2.3. Analisis Kondisi Saat ini

Analisis SWOT menyangkut kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi meliputi: kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan yang telah dirumuskan yaitu:

a. *Weakness* (kelemahan)

- Data base pengabdian kepada masyarakat, biroksasi dan manajemen belum mendukung.
- Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan
- Luaran pengabdian kepada masyarakat belum optimal
- Partisipasi (distribusi) dosen dalam pengabdian kepada masyarakat belum merata dan perlu ditingkatkan
- Belum terkoordinasinya pengabdian kepada masyarakat di masing – masing fakultas/antar fakultas
- Belum meratanya alokasi dana pengabdian kepada masyarakat tingkat universitas/ fakultas/ antar fakultas

b. *Strength* (kekuatan)

- Akses jurnal dalam luar negeri
- IT yang semakin memadai
- Meningkatkan atmosfer dosen untuk pengabdian kepada masyarakat
- Mulai adanya alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat oleh fakultas
- Partisipasi dosen dalam hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif

c. *Threat* (ancaman)

- Perguruan tinggi lain yang lebih progresif
- Meningkatkan perguruan tinggi asing di Indonesia

d. *Opportunity* (peluang)

- Semakin banyaknya dana – dana bersumber dari dalam negeri, luar negeri dan industri
- Tawaran dan peluang kerjasama lokal dan regional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Publikasi semakin banyak
- Kebijakan pemerintah yang mendorong dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
- Sistem penilaian angka kredit dan kinerja dosen yang menuntut dosen melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi

## 2.4. Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Borobudur dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu: 1) Menetapkan identitas Organisasi. 2) Mengembangkan rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis pengabdian kepada masyarakat dan 3) Implementasi, monitoring, dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Dalam menetapkan identitas organisasi, berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi institusi, menjadi sadar pertimbangan untuk menentukan kondisi terkini.

Beberapa dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan adalah laporan evaluasi diri, laporan fakultas dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, laporan kinerja perguruan tinggi dan lembaga, serta dokumen lain yang relevan. Perencanaan aksi bertujuan untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai meliputi visi, dan misi, sasaran dan indikator pencapaiannya. Dokumen yang dapat dijadikan acuan adalah renstra institusi, Rencana Induk Pengembangan (RENIP) institusi, rencana akademik, dan dokumen terkait lainnya. Pada tahap ketiga bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Pendekatan penyusunan rencana induk pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur digambarkan pada bagan berikut:



## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BOROBUDUR**

#### **3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Tujuan merupakan visi yang hendak dicapai yang akan menentukan arah kegiatan, serta program kerja yang dilakukan. Sasaran merupakan hal – hal yang diperlukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan evaluasi diri melalui SWOT analysis. Tujuan dan sasaran pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas rencana strategis pengabdian kepada masyarakat
2. Mengembangkan pedoman pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan atas kinerja pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat menuju perolehan HAKI/Paten
6. Meningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatannya oleh masyarakat
7. Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintahan swasta
8. Meningkatkan alokasi dana dan pencarian sumber dana lain dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, serta jumlah perolehan dana sponsor kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9. Meningkatkan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan dosen

### 3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi dan kebijakan unit kerja untuk mencapai sasaran kerja di atas disajikan pada Tabel 1. Capaian sasaran ditargetkan mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

Tabel 1. Sasaran, Strategis dan target Pencapaian Kebijakan								
No.	Sasaran	Strategi	Satuan	Target Pencapaian				
				2021	2022	2023	2024	2025
1.	Meningkatkan jumlah judul proposal pengabdian kepada masyarakat berdasarkan bidang yang dikembangkan	Sosialisasi Skim pengabdian kepada masyarakat, Koordinasi pimpinan fakultas, Koordinasi unit terkait	%	6	8	10	11	12
2.	Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat	Penerbitan buku penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat, Penerbitan standard operasional prosedur pengabdian kepada masyarakat, Rapat koordinasi dan rutin oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat	%	5	7	10	12	15

3.	Peningkatan partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	Sosialisasi Skim pengabdian kepada masyarakat, Pelatihan metode pengabdian kepada masyarakat, Rapat koordinasi dan rutin oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat	%	5	10	15	20	25
4.	Meningkatkan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat menuju perolehan HAKI/Paten	Pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat, Pembentukan kelompok pengabdian, Pemberian insentif dan penghargaan bagi pengabdian	Jumlah Perolehan	1	1	1	2	2
5.	Peningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatannya oleh masyarakat	Penerbitan jurnal berkala, seminar hasil pengabdian kepada masyarakat	%	2	2	3	3	4
6.	Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi	MoU dengan pihak terkait, Studi ke lembaga terkait analisis kebutuhan	Jumlah Kerjasama	1	2	3	4	5

	pemerintah dan swasta							
7.	Peningkatan perolehan dana dan sponsor pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pengabdian kepada masyarakat	%	5	10	15	20	25
8.	Peningkatan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan	Sosialisasi forum ilmiah	%	2	3	4	5	6

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1. Program-program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Program-program pengabdian kepada masyarakat yang dikelola dan dikembangkan oleh LPPM Universitas Borobudur mengikuti formulasi strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang telah dijabarkan pada Bab III. Program pengabdian kepada masyarakat yang akan dikelola dibedakan menjadi dua kelompok program penelitian yaitu:

1. Program pengabdian kepada masyarakat unggulan Universitas Borobudur, meliputi pengabdian kepada masyarakat unggulan strategis Universitas Borobudur yang harus mengacu pada tema induk, isu strategis, rencana strategis, dan tema pengabdian kepada masyarakat yang telah dirumuskan dan ditetapkan dalam rencana induk pengabdian kepada masyarakat.
2. Program pengabdian kepada masyarakat kompetitif berbasis kompetensi keilmuan program studi yang dikembangkan untuk pembinaan, pengembangan dan peningkatan riset dosen. pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat diarahkan menjadi penjabaran pengabdian dari pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi.

#### **4.2. Payung dan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur**

##### **4.2.1. Payung Pengabdian kepada Masyarakat**

Payung pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur disesuaikan dengan Visi dan Misi Universitas Borobudur dan kebutuhan masyarakat serta diselaraskan dengan program pemerintah daerah. Payung pengabdian kepada masyarakat dibuat dengan tujuan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang kepakaran. Payung pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Ilmu pendidikan dan disiplin ilmu untuk pemberdayaan masyarakat;
2. Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
3. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang melembaga berbasis kemitraan;

4. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
5. Pengembangan model pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat;
6. Pengembangan model industri kreatif bagi mahasiswa dan masyarakat;
7. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis desa binaan.

#### 4.2.2. Tema Pengabdian kepada Masyarakat

4.2.3. Tema pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Borobudur dan kebutuhan masyarakat serta diselaraskan dengan program pemerintah daerah. Tema pengabdian kepada masyarakat dibuat dengan tujuan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang kepakaran. Tema pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran bidang ilmu
- 2) Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
- 3) Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kreativitas mahasiswa
- 4) Pengabdian kepada masyarakat berbasis bidang industri kreatif
- 5) Pengabdian kepada masyarakat berbasis MBKM
- 6) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan ekonomi kreatif
- 7) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan kewirausahaan
- 8) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan peranan Wanita/gender dan perlindungan anak
- 9) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan kependudukan, sumber daya alam, lingkungan, dan penanggulangan bencana
- 10) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan kebijakan publik dan hukum
- 11) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan kependidikan, humaniora, sains dan teknologi

### 4.3. Pengukuran Kinerja

Indikator pengukuran kinerja disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Indikator Pengukuran Kinerja

	Indikator Kinerja	Ukuran	Baseline 2020	Tahun 2021	2022	2023	2024	2025
a.	Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasinya	Skor (0-4)	1	1	1	2	2	2
b.	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul pengabdian kepada masyarakat, 4) legalitas penugasan pengabdian/ kerjasama pengabdian, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output pengabdian kepada masyarakat	Skor (0-4)	1	1	1	1	2	2
c.	Dokumen pelaporan pengabdian kepada masyarakat oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu	Skor (0-4)	1	1	1	1	2	2
d.	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah pengabdian kepada masyarakat DTSP	Skor (0-4)	1	1	1	2	2	2

e.	Tingkat Kepuasan Pengabdian	Persen	10	10	10	30	40	50
f.	Tingkat Kepuasan Mitra pengabdian kepada masyarakat	Persen	75	75	75	75	80	80

## BAB V

### PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BOROBUDUR

#### A. Pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat

Realisasi pelaksanaan dokumen rencana induk pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Borobudur ini tergantung dari dukungan dan ketersediaan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber pada internal dan eksternal Universitas Borobudur. Dana eksternal berasal dari DRPM Kemenristekdikti, Pemda, mitra industri, Lembaga-lembaga Nasional non-departemen seperti Dinas Pertanian, Kemendikbud dan lain sebagainya. Sebagian besar dari sumber dana pelaksanaan riset yang dikelola LPPM Universitas Borobudur selama ini berasal dari dana hibah kompetitif penelitian dari DRPM Dikti dan internal Universitas Borobudur.

#### B. Estimasi Dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dibutuhkan Selama 5 (lima) Tahun

Berdasarkan hasil analisis capaian pengabdian kepada masyarakat tahun-tahun sebelumnya, indikator kinerja kegiatan dan indikator kinerja utama pengabdian kepada masyarakat yang telah dirumuskan dan disepakati, maka untuk tahun anggaran 2021 s.d 2025 dapat diestimasikan besaran kebutuhan dana pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM Universitas Borobudur, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1. Kebutuhan anggaran dana LPPM UNBOR dalam lima tahun

No	Jenis Penelitian	Besaran dana per-tahun (dalam jutaan rupiah)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Pengabdian kepada masyarakat unggulan strategis UNBOR	250	250	250	250	250

2	Pengabdian kepada masyarakat kompetitif berbasis program studi	200	200	250	300	350
Estimasi Jumlah Dana		450	450	500	550	600

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Isu strategis dan rencana strategis serta tema-tema unggulan yang tertuang dalam dokumen rencana induk pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur ini merupakan penjabaran dari visi misi Universitas Borobudur. Oleh sebab itu, implementasi rencana induk pengabdian kepada masyarakat ini sangat tergantung pada sumber daya dan dana Universitas Borobudur ke depan. Untuk mewujudkan cita-cita luhur itu sangat dibutuhkan komitmen pimpinan, senat, dan seluruh civitas akademika Universitas Borobudur melalui pengalokasian dana untuk pengembangan program pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan akan dikolaborasikan dengan hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri yang rinciannya diperuntukkan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Borobudur yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan perumusan dokumen rencana induk pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus apresiasi yang tinggi disampaikan kepada tim penyusun dan perumus, pimpinan Universitas Borobudur dan pimpinan fakultas di lingkungan Universitas Borobudur, Lembaga Penjaminan Mutu atas saran masukannya terhadap penyempurnaan dokumen ini.

Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT dan disertai dengan kesungguhan, mudah-mudahan implementasi rencana induk pengabdian kepada masyarakat ini dapat mencapai tujuan akhir masyarakat utma. Amiin.